

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada perencanaan Angkutan Wisata Bedah Menoreh di Kabupaten Kulon Progo, maka kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil survei wawancara wisatawan, diketahui harapan wisatawan terhadap angkutan wisata Bedah Menoreh di Kabupaten Kulon Progo adalah angkutan wisata yang nyaman dan terjadwal dengan jumlah permintaan untuk angkutan wisata adalah 4.891 wisatawan per hari untuk permintaan potensial.
2. Berdasarkan hasil survei wawancara wisatawan, dapat ditentukan bahwa manajemen operasional angkutan wisata yang bergerak secara reguler dan dikelola pemerintah yaitu sebagai berikut:
  - a. Waktu operasi angkutan wisata pada hari kerja (*weekday*) dan hari libur (*weekend*) direncanakan sesuai dengan permintaan dan waktu pelayanan masing – masing Objek Daya Tarik Wisata (ODTW), yaitu pukul 07.30 – 17.30 WIB.
  - b. Rencana rute berangkat untuk pengoperasian Angkutan Wisata Bedah Menoreh yaitu melewati Jalur Bedah Menoreh yaitu Jl. Turi - Jl. Karang Nongko Bts Jateng Toyan - Jl. Klepu Siluwok - Jl. Tegalsari Klepu - Jl. Raya Kaligesing. Sementara untuk rute pulang melewati Jl. Nanggulan Tegalsari - Jl. Goa Kiskendo - Jl. Pengasih Wates - Jl. Pengasih Sentolo - Jl. Pengasih - Jl. Mandung - Jl. Perwakilan - Jl. Moh Dawam - Jl. Sutijab - Jl. Karang Nongko Bts Jateng Toyan – Jl. Turi.
  - c. Jenis kendaraan yang direkomendasikan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dan disesuaikan dimensi jalan yang dilewati adalah bus sedang dengan kapasitas 29 kursi penumpang. Jumlah

- kendaraan yang dibutuhkan pada hari kerja (*weekday*) yaitu 10 kendaraan dan 16 kendaraan pada hari libur (*weekend*).
- d. Waktu perjalanan untuk Angkutan Wisata Bedah Menoreh di Kabupaten Kulon Progo yaitu untuk rute berangkat 52 menit dan rute pulang 64 menit dengan *headway* 13 menit pada hari kerja (*weekday*) dan 8 menit pada hari libur (*weekend*).
  3. Berdasarkan hasil perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dan disesuaikan dengan harapan wisatawan, tarif untuk satu kali perjalanan (pulang-pergi) pada hari kerja (*weekday*) dan hari libur (*weekend*) adalah Rp29.000. Tarif tersebut berlaku secara flat yang berarti wisatawan harus membayar tarif tersebut baik hanya perjalanan dekat maupun perjalanan jauh dari asal ke asal.
  4. Penggunaan aplikasi pendukung angkutan wisata membantu wisatawan untuk memberikan informasi layanan mengenai lokasi Objek Daya Tarik Wisata (ODTW), informasi penggunaan angkutan wisata menuju lokasi tersebut, serta informasi kontak darurat untuk membantu para wisatawan.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, Pemerintah Kabupaten Kulon Progo perlu menyelenggarakan angkutan untuk melayani rute menuju Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) agar wisatawan bisa berwisata dengan murah, mudah, aman, dan nyaman karena didukung dengan layanan transportasi yang memadai.
2. Perencanaan angkutan wisata juga perlu diimbangi dengan pengembangan atau peningkatan fasilitas lainnya, sehingga dapat saling mendukung dalam penyelenggaraannya untuk meningkatkan potensi wisata Kabupaten Kulon Progo.
3. Perlunya pengawasan dalam pelaksanaan operasional angkutan wisata serta evaluasi kinerja dan pelayanan agar tercipta transportasi yang aman, nyaman, dan berkeselamatan.

4. Penggunaan aplikasi sebagai layanan informasi penunjang angkutan wisata perlu disosialisasikan dengan baik kepada wisatawan, sehingga perencanaan aplikasi dapat berfungsi dengan optimal dan efektif dalam menyimpan data kunjungan wisatawan.
5. Diperlukan penelitian lebih lanjut terkait analisis finansial untuk menentukan kelayakan usaha angkutan wisata dari segi keuntungan yang didapatkan.